

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta sah (valid) serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang berada di wilayah Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2012. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian karena pada bulan tersebut kampus dalam kegiatan belajar mengajar efektif sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan pendekatan korelasional menggunakan data primer untuk variabel kebiasaan belajar sedangkan variabel prestasi belajar akuntansi menggunakan data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara kebiasaan belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan prestasi belajar sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan populasi terjangkau mahasiswa konsentrasi pendidikan akuntansi kelas reguler dan non reguler pada angkatan tahun 2009. Peneliti mengambil populasi pada angkatan tahun 2009 dikarenakan, mahasiswa yang pada angkatan tersebut adalah mahasiswa pada tingkat semester enam yang sudah memiliki pola kebiasaan belajar sebagai mahasiswa. Dimana populasi tersebut diyakini sudah sangat paham dengan kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan. Adapun mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi kelas reguler dan non reguler pada angkatan tahun 2009 yang berjumlah 68 mahasiswa dengan jumlah tiap kelas yaitu :

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 90

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Jakarta

| Kelas | Jumlah Mahasiswa |
|-------------------|-------------------------|
| Kelas Reguler | 30 Mahasiswa |
| Kelas Non Reguler | 38 Mahasiswa |
| Jumlah | 68 Mahasiswa |

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁴⁴ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dari keseluruhan populasi tersebut diambil sampel sebanyak 68 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%.. berdasarkan tabel untuk populasi 70, untuk taraf kesalahan 5%, jumlah sampelnya = 58. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka peneliti mengambil sampel dengan taraf kesalahan 5%. Cara perhitungan sampel tersebut akan disajikan dalam tabel III.2 berikut ini :

⁴³ *Ibid.*, h. 91

⁴⁴ *Ibid.*, h. 91

Tabel III.2
Perhitungan Pengambilan Sampel

| Kelas | Jumlah Mahasiswa | Perhitungan Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
|---------------|-------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| Reguler | 30 | $30 : 68 \times 58 = 26$ | 26 Mahasiswa |
| Non Reguler | 38 | $38 : 68 \times 58 = 32$ | 32 Mahasiswa |
| Jumlah | 68 | 58 | 58 mahasiswa |

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket pada obyek penelitian dan mengolah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari indeks prestasi kumulatif mahasiswa, data yang dicari adalah mengenai prestasi belajar mahasiswa akuntansi dalam hubungannya dengan kebiasaan belajar.

1. Variabel Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan seseorang secara sengaja, terencana, teratur, dan konsisten dalam kegiatan belajar. Merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menangkap stimulus dan pengetahuan ketika belajar berlangsung yang berhubungan dengan cara atau kondisi belajar yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner dengan skala likert dengan indikator Cara Belajar/metode kerja (*work method*) dengan sub indikator yang meliputi : mengikuti kuliah, membaca buku, memantapkan materi kuliah, menulis makalah/karya ilmiah, menghadapi ujian.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi konseptual variabel kebiasaan belajar, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

| Indikator | Sub-Indikator | Item sebelum uji | | Item setelah uji | | Drop |
|----------------------------------|------------------------------------|---|--------------------------|---|---------------|-------------------|
| | | coba | | coba | | |
| | | + | - | + | - | |
| Work Method (Metode Kerja) | Mengikuti kuliah | 1, 16, 26, 31, 44, 46, 47, 48, 49, 50 | 6, 11, 21, 36, 41 | 1, 16, 26, 31, 44, 46, 47, 48, 49, 50 | 6, 11, 41 | 21, 36 |
| | Membaca buku | 2, 7, 17, 22, 32, 42, | 12, 27, 37, 45 | 2, 7, 17, 42, | 27, 37, 45 | 12, 22, 32 |
| | Memantapkan materi | 3, 13, 18, 28, 33, | 8, 23, 38, | 3, 13, 18, 33, | 8, 23 | 28, 38 |
| | Menulis makalah/karya ilmiah | 9, 19, 24, 34, 43 | 4, 14, 29, 39 | 9, 19, 43 | 4, 14 | 24, 29, 34, 39 |
| | Menghadapi ujian | 5, 10, 35 | 15, 20, 25, 30, 40 | 5, 10, 35 | 25, 40 | 15, 20, 30 |

Untuk mengikuti kuesioner berbentuk skala likert dalam instrumen penelitian disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar

| Pilihan Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|---------------------------|---------------------|---------------------|
| Selalu (SL) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Kadang-kadang (KD) | 3 | 3 |
| Hampir Tidak Pernah (HTP) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

d. Validasi Kebiasaan Belajar

1) Uji Validitas

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitas butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah :⁴⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot xt}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum xt^2}}$$

Di mana :

r_{it} : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002) h. 191

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan tidak digunakan atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pertanyaan yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitas atas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :⁴⁶

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Di mana :

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

S_i^2 : Varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

2. Variabel Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah kemampuan perolehan peserta didik terhadap mata kuliah yang telah dipelajari selama proses belajar yang menunjukkan taraf keberhasilan belajar

⁴⁶ *Ibid.*, h. 191

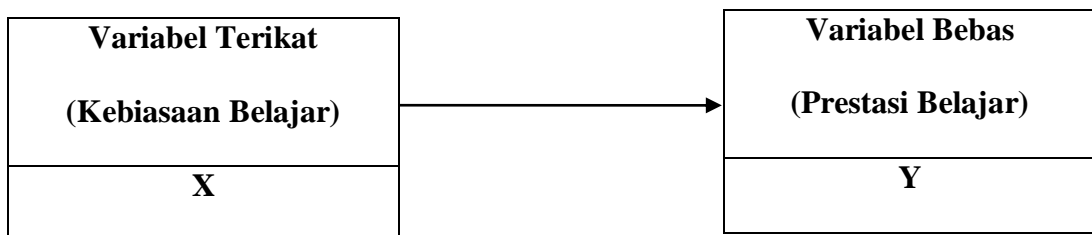
mahasiswa yang sebenarnya dan dapat diukur dengan tes-tes sumatif yang baik, yang dinyatakan dengan angka atau nilai yang dicantumkan dalam bentuk kartu hasil studi pada akhir semester.

b. Definisi Operasional


Dalam penelitian ini, prestasi belajar berdasarkan data sekunder yang dinyatakan dalam indeks prestasi sementara mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi pada semester V.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian digunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:



Keterangan :

 = arah hubungan

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Model persamaan linier sederhana: ⁴⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept (Konstanta)

b = koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :⁴⁸

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 315

⁴⁸ *Ibid.*, h. 315

atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan adalah : ⁴⁹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o : Liliefors hitung

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka waktu

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, L_o dibandingkan dengan nilai kritis L table yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

H_o = data berdistribusi normal

H_i = data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika L_h (hitung) $<$ L_t (tabel), H_o diterima

L_h (hitung) $>$ L_t (tabel), H_o ditolak

⁴⁹ *Ibid.*, h. 315

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, dengan kriteria

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti regresi dinyatakan berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava (III.5) berikut ini : ⁵⁰

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

| Sumber Varians | Derajat Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Juadrat (RJK) | Fhitung (Fo) | Ket |
|-----------------|--------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|--|
| Total | n | $\sum Y^2$ | | | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{n}$ | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | b. $\sum xy$ | $\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ | $F_o > F_t$ Maka regresi berarti |
| Sisa (s) | n-2 | JK(T) - JK(a) - JK(b/a) | $\frac{JK(s)}{db(s)}$ | | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | JK(s) - JK(G) | $\frac{JK(TC)}{db(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | $F_o < F_t$ Maka regresi berbentuk linier |
| Galat (G) | n-k | $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$ | $\frac{JK(G)}{db(G)}$ | | |

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y, untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut: ⁵¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁰ Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan teknik Analisa Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli 2003, h. 33-34

⁵¹ Suharsimi, *Op. cit.* h. 243

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

x = Kebiasaan Belajar

y = Prestasi Belajar

n = Jumlah sampel yang diambil

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya adalah :⁵²

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) h. 235

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase. Dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinas

r^2 = koefisien korelasi *product moment*

⁵³ Sugiyono, *Op. cit* h. 185